Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Melihat perkembangan dalam dunia industri khususnya industri tekstil, menuntut para produsen pakaian khususnya pakaian rajut untuk bersaing secara ketat demi memenuhi kebutuhan atau pesanan konsumen serta merauk keuntungan yang besar bagi perusahaan. Disamping sumber daya manusia (SDM) dan proses produksi, dalam proses produksi sendiri masih saja ada kegagalan produk yang tidak sesuai standarisasi ketentuan perusahaan meskipun proses produksi sudah dijalankan dengan prosedur yang sudah di rencanakan. Karena hal tersebut, maka perusahaan diharapkan dapat melakukan perbaikan terus-menerus dalam usahanya untuk mengurangi kegagalan produk. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, maka persaingan yang terjadi antar perusahaan akan semakin meningkat. Hal inilah mendorong perusahaan untuk lebih meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan sehingga sesuai dengan standar dan spesifikasi produk yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya.

CV. Salwa Knit, merupakan unit usaha yang bergerak dalam bidang tekstil atau pakaian yang menghasilkan produk berupa rajutan pakaian hangat yang biasa di gunakan pada saat cuaca dingin. Dalam memenuhi berbagai jenis kebutuhan pakaian hangat perusahaan sendiri sangat fleksibel, semua permintaan rajut dari pelanggan sebisa mungkin di penuhi dengan spesifikasi produk rajut yang diinginkan pelanggan dan guna meningkatkan produk rajut itu sendiri.

Disaat perusahaan melakukan proses produksi terkadang hasil produksi mengalami kegagalan. Melalui pengendalian kualitas akan dapat dicari faktor- faktor yang menyebabkan kegagalan atau penyimpangan, faktor-faktor yang menyebabkan suatu produk tidak sesuai dengan apa yang diharapkan disebabkan oleh bahan baku, tenaga kerja, dan kinerja mesin (peralatan). Oleh karena itu perusahaan (produsen)

lebih berfokus terhadap mutu atau kualitas dengan cara melakukan pengawasan dan pengendalian mutu agar dapat tercapainya tujuan perusahaan sehingga diharapkan jumlah persentasi produk gagal yang menyimpang jauh dari standar dan spesifikasinya, dapat dikurangi.

Pengendalian mutu atau kualitas merupakan salah satu fungsi yang terpenting dari suatu perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai fungsi pengendalian mutu biasanya dilakukan oleh bagian pengawasan mutu, akan tetapi didalam suatu perusahaan bagian pengendalian atau pengawasan mutu tidak selalu ada, tergantung pada besar kecilnya suatu perusahaan dan jenis produk dari perusahaan tersebut. Suatu produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap mutu produk yang dihasilkan dapat menekan presentase dari kegagalan produk dapat ditekan sekecil mungkin, sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Kualitas produk sendiri memiliki dampak yang sangat penting bagi pendapatan investasi, kualitas produk juga berakibat tidak hanya pada reputasi dan *image*, tetapi juga tanggung jawab produsen terhadap pihak lain, biaya, dan produktivitasnya. Konsumen juga memandang kualitas dan mutu dari sisi tampilan, kegunaan, dan kendala dalam kesesuaian produk dengan fungsinya.

Untuk menjamin proses produksi dalam kondisi baik dan stabil atau produk yang dihasilkan selalu dalam daerah standar atau tidak cacat, perlu dilakukan pemeriksaan terhadap titik origin dan hal–hal yang berhubungan, tujuanya yaiu menjaga dan memperbaiki kualitas produk sesuai dengan harapan. Hal ini disebut dengan metode *Statistical Process Control (SPC)*. Metode tersebut yang akan di gunakan pada penelitian ini.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Jenis cacat apa saja yang sering terjadi pada produk?
2. Apa faktor yang menyebabkan terjadinya kegagalan produk ?
3. Apa tujuan akhir dari analisis kegagalan produk ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis cacat yang sering terjadi pada produk yang dihasilkan,
2. Menganalisis faktor yang menjadi penyebab kegagalan produk yang dihasilkan
3. Merekomendasikan tindakan yang sebaiknya dilakukan dalam mencegah kegagalan produk

1.4. Pembatasan Masalah

Dalam pelaksanaan penelitian digunakan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pembahasan hanya pada pengendalian kualitas produk untuk meminimalisasikan kegagalan produk.
2. Produk yang di teliti hanya produk rajut tipe Split saja

1.5. Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kondisi kemampuan mesin dan kondisi lingkungan dalam keadaan tidak mengalami perubahan
2. Tenaga kerja dalam kondisi normal

1.6.Sistematika Penulisan

Agar dapat melakukan penelitian secara terpeinci dan sistematis dengan maksud untuk mempermudah kearah penalaran masalah, peneliti menyusun sistemaika penulisan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan gambaran umum tentang penelitian di CV.Salwa Knit, yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan

penelitian, pembatasan masalah, manfaat dan metode penelitian, serta sitematika penulisan

Bab 2 Landasan Teori

Berisikan tentang pengantar teori dari penelitian ini khusunya di bidang sistem produksi

Bab 3 Metodologi Pemecahaan Masalah

Menguraikan langkah-langkah mengenai kerangka penelitian berupa flowchart serta penjelasannya, dari awal hingga akhir.

Bab 4 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Berisikan data-data yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian serta melakuakan pengolahan terhadap data-data tersebut, sesuai denga metode yang digunakan

Bab 5 analisis

Membahas tentang analisis terhadap hasil pengolahan data-data yang telah di lakukan

Bab 6 Kesimpulan Dan Saran

Merupakan suatu bentuk kesimpulan dari hasil analisis terhadap pengolahan data serta di sesuaikan dengan tujuan awal, dan berisikan saran-saran mengenai penelitian tersebut.